



ANALISIS SISTEM KERJA UNIT AVIATION SECURITY (AVSEC) DALAM MENJAMIN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA WAMENA PAPUA

Zulfikar Adham¹, Eny Sri Haryati²

Prodi D IV MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
Yogyakarta

180109038@students.sttkd.ac.id, eny sri haryati@sttkd.ac.id

ABSTRAK

Every Airport must have an Aviation Security and safety system to realize the flight is carried out safely and safely in accordance with the flight plan. The research was conducted at wamena Airport, Papua, related to the security and safety of flights at wamena airport, Papua and Aviation Security support facilities. From the observations of researchers, there are many events that occur at Wamena Airport that can interfere with flight security and safety. This study aims to find out how the Aviation Security unit works in ensuring flight security and safety at Wamena Papua Airport.

This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative type. This study takes data from documentation, observations and interviews conducted with Senior Aviation Security Officers, Junior Aviation Security and Basic Aviation Security Officers. The data analysis technique used credibility test and data analysis. This research was conducted at Wamena Airport, Papua.

The results of the research conducted by researchers that the supporting equipment for the Aviation Security unit at Wamena Airport is adequate but there are equipment that cannot be operated and the lack of human resources for Aviation security officers at Wamena Airport and many do not have a license and SKP.

Keywords : Aviation security and safety, supporting equipment, Wamena Papua airport.

Abstrak

Pada setiap Bandar Udara harus mempunyai sistem keamanan dan keselamatan penerbangan untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan. Penelitian ini di lakukan di Bandar Udara Wamena Papua, berkaitan dengan keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Wamena dan fasilitas pendukung keamanan penerbangan. Dari hasil pengamatan peneliti banyak sekali kejadian yang terjadi di Bandar Udara Wamena yang dapat mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem kerja dari unit *Aviation Security* dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Wamena Papua.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil data dokumentasi, observasi dan wawancara yang dilakukan bersama Petugas *Senior Aviation Security*, *Junior Aviation security* dan *Basic Aviation Security*. Teknik analisis data menggunakan uji kredibilitas dan analisis data. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Wamena Papua.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peralatan pendukung unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena telah memadai tetapi terdapat peralatan yang belum bisa di operasikan serta kurangnya sumber daya manusia petugas *Aviation security* di Bandar Udara Wamena dan banyak yang belum memiliki lisensi serta SKP.

Kata Kunci : Keamanan dan keselamatan Penerbangan, Peralatan pendukung, Bandar Udara Wamena Papua.

1. PENDAHULUAN

Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batasan-batasan tertentu yang di gunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan (Dishub, 2006). Dan pada setiap Bandar Udara harus mempunyai sistem keamanan dan keselamatan penerbangan untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan. Dalam pasal 330 UU No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, telah di atur mengenai program keamanan penerbangan nasional. Di dalam dunia penerbangan keamanan dan keselamatan adalah prioritas utama, untuk terciptanya keamanan dan keselamatan tersebut bandara membuat suatu unit yang di sebut dengan *Aviation Security* (AVSEC). *Aviation Security* (AVSEC) jika diartikan menggunakan bahasa Indonesia yaitu Keamanan Penerbangan. Adalah petugas yang di mana memiliki tanggung jawab mengamankan, melindungi dan juga menangkal gangguan yang dapat membahayakan regulasi penerbangan. Penelitian ini di lakukan di Bandar Udara Wamena Papua, berkaitan dengan keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Wamena dan fasilitas pendukung keamanan penerbangan. Dari hasil pengamatan peneliti banyak sekali kejadian yang terjadi di Bandar Udara Wamena yang dapat mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan. Dari hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Kerja Unit Aviation Security Dalam Menjamin Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Wamena Papua*”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Analisis

Pengertian *Analisis* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Sugiono (2018:482) mengatakan bahwa *Analisis* adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu *analisis* merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.

2.2. Bandar Udara

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan menjelaskan bahwa Bandar Udara adalah kawasan udara atau perairan dengan batas-batas tertentu yang di gunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat atau lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas penunjang lainnya.

2.3. Aviation Security

Undang-Undang Nomor 1 tentang penerbangan *Aviation Security* (Avsec) adalah petugas keamanan yang bertugas menjaga dan menjamin keselamatan pengguna jasa penerbangan. Selain itu tugas *Aviation Security* yaitu menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan, di seluruh area penerbangan, memberikan perlindungan terhadap awak pesawat udara, para penumpang, petugas di darat, masyarakat dan instansi yang ada di bandar udara dari tindakan melawan hukum.

2.4. Keamanan dan keselamatan Penerbangan

Peraturan Pemerintah RI Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan menjelaskan bahwa keselamatan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang lancar sesuai dengan prosedur operasi dan persyaratan kelayakan teknis terhadap sarana dan prasarana penerbangan beserta penunjangnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2014:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena mengacu kepada Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dan SKEP/2765/XII Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Roffiudin selaku petugas Senior *Aviation Security* Bandar Udara Wamena.
2. Dalam melaksanakan tugasnya petugas *Aviation Security* dibekali dengan peralatan pendukung yang menunjang kinerja unit *Aviation Security* dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Wamena. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Roffiudin selaku petugas Senior *Aviation Security* Bandar Udara Wamena.
3. Dalam menjalankan tugas unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena sering menghadapi beberapa kendala yang dapat mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Wamena. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Roffiudin selaku petugas Senior *Aviation Security* Bandar Udara Wamena.

4.2 Pembahasan

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sistem kerja unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena mengacu kepada Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dan juga mengacu kepada SKEP/2765 terkait dengan pemberian pelayanan, keamanan. Selain itu, alur sistem kerja keamanan penerbangan di Bandar Udara Wamena yaitu melakukan pemeriksaan pada pintu utama Bandar Udara berikutnya dilakukan juga pemeriksaan di SCP1 (*Security Check Poin*) dan SCP2 (*Security check Poin*) pemeriksaan di lakukan hingga penumpang hendak memasuki ruang tunggu. Petugas *Aviation Security* Bandar Udara Wamena bekerja secara berkelompok, antara *Basic*, *Junior* dan *Senior* serta menjalankan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah diterapkan di Bandar Udara Wamena.
2. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peralatan pendukung unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena telah memadai. Bandar Udara Wamena memiliki beberapa peralatan penunjang seperti: mesin *X-ray*, *Hand Held Metal Detector* (HHMD), alat penghubung radio yang terhubung ke setiap petugas, 2 unit mobil patroli dan juga dilengkapi dengan beberapa CCTV di area Bandar Udara. Selain itu, Bandar Udara Wamena juga dilengkapi dengan peralatan kalibrasi tetapi belum ada petugas yang memiliki lisensi untuk mengoperasikan alat tersebut.
3. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi petugas *Aviation Security* dalam menjalankan tugas di Bandar Udara Wamena terkait dengan SDM (Sumber Daya Manusia) masih kurang, hal ini dikarenakan banyak petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena yang belum memiliki lisensi dan juga SKP (Sertifikat Kecakapan Personil) jumlah personil *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena berjumlah 84 personil, personil yang telah memiliki lisensi baru berjumlah 18 personil dan 66 personil belum memiliki lisensi. Program pelatihan *Aviation Security* telah dijalankan oleh Bandar Udara Wamena, tetapi masih dilakukan secara bertahap, karena masih kurangnya petugas yang belum memiliki lisensi sehingga masih banyak petugas yang belum paham mengenai sistem kerja unit *Aviation Security*. Selain itu, kendala yang sering dihadapi petugas *Aviation Security* yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar area Bandar Udara yang terkadang masuk melompati pagar pembatas melewati *Runway* dan masyarakat yang kurang paham mengenai keamanan penerbangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Bandar Udara Wamena Papua dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh sistem kerja unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena mengacu kepada Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dan SKEP/2765 Terkait

dengan pemberian pelayanan serta menjalankan SOP (Standard Operating Procedure) yang telah di terapkan di Bandar Udara Wamena Papua.

2. Peralatan pendukung Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena telah memadai, ada peralatan yang belum bisa dioperasikan karena belum ada personil yang memiliki lisensi terkait dengan pengoperasian alat tersebut.
3. Kendala yang dihadapi petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena terkait dengan sumber daya manusia SDM (Sumber Daya Manusia) petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena masih sangat kurang, banyak petugas yang belum memiliki lisensi serta SKP (sertifikat Kecakapan Personil).

5.2 Saran

1. Dalam mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) saran peneliti, setiap petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena diwajibkan memiliki lisensi *Aviation Security* dan juga memiliki SKP (Sertifikat Kecakapan Personil) agar kedepannya kinerja dari unit *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena lebih maksimal.
2. Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Wamena harus lebih tegas terhadap masyarakat yang sering melompati pagar dan melintasi *Runway* karena hal tersebut dapat membahayakan penerbangan.
3. Petugas *Aviation Security* diharapkan lebih memberikan program sosialisasi kepada masyarakat mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan agar masyarakat lebih paham mengenai hal tersebut sehingga terciptanya keamanan dan keselamatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komaria, Djam'an Satori. 2014. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S. 2013. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Keputusan Menteri Perhubungan KM 54 Tahun 2010 tentang *Tindakan Melawan Hukum*. Jakarta.

Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah RI No. 3 Tahun 2001. tentang *Keamanan Penerbangan*. Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Santosa, Surya Aji. 2020. Pengaruh Beban Kerja Petugas *Aviation Security* Dalam Melaksanakan Tugas Keamanan dan Pelayanan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Centralize Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepingan Balikpapan. *Skripsi* Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya.

Mahesa Bagus, Saputro. 2017. Peran Unit *Aviation Security* Dalam Pemeriksaan Penumpang Dan Bagasi Check-In di Screening Check Point Satu Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Tugas Akhir Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD)* Yogyakarta.

Soter, Frederick. 2020. Peran Pelayanan Unit *Aviation Security* Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Dalam Penerapan Safety Management System Di Bandar Udara Frans Seda Maumere. *Skripsi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD)* Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009. tentang *Penerbangan*. Jakarta.

Wahyuni, Sri. 2016. Pengaruh Pelayanan Petugas Aviation Security (AVSEC) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Tugas Akhir* Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.

Sumber Internet

<https://optik-upbuwamena.info/profil/> .

Sumber Dokumen

Annex 17 *Security Enviromental Protectum*, ICAO Document8973

Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Nomor SKEP/ /2765/XXI/2010 Bab 1 butir 9 tentang *Aviation Security*. Jakarta.